

## BAB III

### KESIMPULAN

Kontrol plak secara mekanis dengan menyikat gigi tidak dapat menjangkau semua daerah pada gigi dan mulut. Obat kumur dapat digunakan sebagai tambahan kontrol plak gigi secara mekanis. Obat kumur *chlorhexidine* dengan konsentrasi 0,2 % efektif sebagai kontrol plak gigi secara kimiawi untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut dibandingkan konsentrasi lainnya.

Obat kumur terbaik sebagai kontrol plak gigi secara kimiawiditas menjadi *gold standard* adalah *chlorhexidine*. Obat kumur *chlorhexidine* menunjukkan hasil yang signifikan pada penurunan skor indeks plak gigi dan gingivitis. Obat kumur *chlorhexidine* menunjukkan hasil yang lebih baik daripada obat kumur sintetik lainnya dalam menurunkan plak gigi. *Chlorhexidine* yang merupakan molekul kationik bermuatan positif dengan cepat tertarik ke arah dinding sel bakteri yang bermuatan negatif. *Chlorhexidine* kemudian berikatan dengan fosfolipid pada membran bagian dalam yang mengarah pada peningkatan permeabilitas dan kebocoran senyawa serta mengarah ke kematian bakteri.

Penggunaan obat kumur *chlorhexidine* disarankan 2 kali sehari selama 30-60 detik sebanyak 10-20 ml sesudah menyikat gigi dengan jeda waktu 30 menit. Jangka waktu penggunaan obat kumur *chlorhexidine* disarankan 15-30 hari. *Chlorhexidine* memiliki kekurangan seperti mewarnai gigi dan perubahan pengecap rasa jika dipakai dalam jangka waktu yang panjang. Obat kumur herbal bisa dijadikan alternatif *chlorhexidine* dalam menurunkan plak gigi karena efek samping yang minimal.

